

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 88 Singkawang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut.

1. kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari gaya belajar siswa antara lain:
 - a. kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari gaya belajar visual pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN 88 Singkawang mempunyai rata-rata sebesar 63,04 berada pada kriteria sedang. Kemampuan siswa pada gaya belajar visual yaitu kelancaran siswa dalam mengemukakan beberapa pendapat dalam pembelajaran, keluwesan siswa dengan mencari alternatif jawaban secara variatif, keaslian siswa dalam melahirkan ide-ide baru yang unik, dan kerincian siswa yang mampu mengembangkan suatu gagasan yang diterima.
 - b. kemampuan berpikir kreatif siswa dengan gaya belajar auditorial pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN 88 Singkawang mempunyai rata-rata sebesar 54,34 berada pada kriteria sedang. Siswa dengan gaya belajar auditorial lancar dalam mengemukakan pendapat, luwes dalam berpikir untuk memberikan jawaban yang bervariasi, keaslian siswa dalam melahirkan ide-ide baru yang unik, dan kerincian siswa yang mampu mengembangkan suatu gagasan yang diterima.
 - c. kemampuan berpikir kreatif siswa dengan gaya belajar *reading* pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN 88 Singkawang mempunyai rata-rata 55,43 berada pada kriteria sedang. Siswa dengan gaya belajar *reading* lancar dalam mengemukakan pendapat, luwes dalam berpikir untuk memberikan jawaban yang

bervariatif, dan kerincian siswa yang mampu mengembangkan suatu gagasan yang diterima.

d. Kemampuan berpikir kreatif siswa dengan gaya belajar kinestetik pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN 88 Singkawang mempunyai rata-rata 76,80 berada pada kriteria tinggi. Siswa dengan gaya belajar kinestetik lancar dalam mengemukakan pendapat, luwes dalam berpikir untuk memberikan jawaban yang bervariasi, keaslian siswa dalam melahirkan ide-ide baru yang unik, dan kerincian siswa yang mampu mengembangkan suatu gagasan yang diterima.

2. faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN 88 Singkawang

Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya, kurangnya ketelitian siswa dalam membaca dan memahami soal, kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa tidak bisa menggambarkan struktur perubahan wujud benda dan keliru dalam memberikan lebih dari satu pendapat. Selain itu siswa belum membiasakan diri untuk berpikir secara cepat atau spontan dan siswa hanya terfokus pada isi buku ketika menjawab soal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan, yaitu:

1. Bagi Siswa

Dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda sebaiknya siswa memahami kalimat soal, menguasai tentang materi perubahan wujud benda, sehingga jika siswa menemui soal dengan permasalahan baru maka siswa dapat mengerjakannya. Siswa perlu juga mengetahui gaya belajar yang mereka miliki agar mudah menentukan aktivitas-aktivitas dalam menyerap informasi.

2. Bagi Guru Kelas

Guru sebaiknya perlu memperhatikan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPA dan gaya belajar siswa agar bisa mengakomodir model pembelajaran yang sesuai dengan tipe-tipe gaya belajar, dengan mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa maka akan memudahkan siswa dalam memahami suatu materi.

3. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebijakan untuk lebih memperhatikan motivasi semangat belajar, bagi guru-guru dalam menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana termasuk media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar di sekolah guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif belajar siswa.